



ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di daerah Jawa Timur bagian utara. Hasil penelitian berupa peta sumberdaya hutan, yang meliputi luas dan agihan tiap komposisi tegakan hutan. Pengumpulan datanya menggunakan tehnik penginderaan jauh, karena cara ini dipandang lebih menguntungkan dari segi waktu maupun beaya. Hasil penelitian diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan perencanaan dan pengelolaan hutan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kemampuan citra Landsat dan foto udara sebagai sarana inventarisasi hutan. Citra Penginderaan jauh yang digunakan dalam penelitian terdiri dari citra Landsat gabungan berwarna saluran ("band") 4, 5 dan 7, citra Landsat hitam putih saluran 7, dan foto udara inframerah berwarna semu.

Metode pengumpulan datanya menggunakan tehnik penginderaan jauh dengan pendekatan multi-tingkat, yang terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama interpretasi citra Landsat, tahap ke dua interpretasi foto udara, dan tahap ke tiga adalah uji lapangan pada beberapa daerah contoh.

Berdasarkan hasil interpretasi citra Landsat, di daerah penelitian terdapat enam komposisi tegakan hutan yang meliputi ; hutan jati, hutan pinus, hutan alam, hutan mahoni, hutan damar, dan hutan bakau. Dari enam komposisi tegakan hutan apabila diklasifikasikan ke dalam tipe hutan, maka menjadi tiga tipe hutan, yaitu hutan hujan, hutan musim, dan hutan payau.